

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Proses penelitian ini memakai pendekatan penelitian secara kualitatif. Bogdan (2006 : 25) mendefinisikan “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Kirk (2006 : 32) mendefinisikan “bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya”. Sugiyono (2009 : 67) mendefinisikan

Metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik penelitian triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian secara kualitatif lainnya seperti contoh pendapat yang dijelaskan oleh David Williams (2006 : 43) mendefinisikan “kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah”. Pendapat tersebut mendefinisikan bahwa proses penelitian secara kualitatif mengedepankan latar yang alamiah supaya dapat dipakai untuk menjabarkan metode dan fenomena yang sering dimanfaatkan oleh peneliti yaitu pengamatan, wawancara, dan penggunaan dokumen. Metode penelitian secara kualitatif tetap di pakai oleh peneliti dengan alasan karena masalah yang diteliti bersifat dinamis dan kompleks sehingga informasi data yang di dapat dari para responden disaring menggunakan metode alamiah seperti interview secara langsung dengan responden tersebut sehingga dapat diperoleh hasil dari jawaban yang masih alamiah. Peneliti berencana untuk menemukan data yang didapat dari lapangan dan memahami situasi sosial secara mendalam. Penelitian dengan menggunakan metode

kualitatif tidak jauh dari istilah seperti analisis fenomenologi. Saya sebagai peneliti berusaha untuk mencoba memahami orang yang terlibat dan peristiwa didalam situasi tersebut.

3.1.2 Metode Penelitian

Desain dari proses penelitian yang dimanfaatkan oleh saya sebagai peneliti adalah ADDIE. Peneliti melakukan kegiatan penelitian yang berdasar kepada pengembangan produk dalam bentuk modul pembelajaran berbasis android dengan memanfaatkan berbagai aplikasi seperti *Power point* dan *I Spring*. Pengembangan produk media pembelajaran pada proses kegiatan penelitian ini menciptakan suatu produk yaitu modul pembelajaran berbasis android pada mapel PAI (Pendidikan Agama Islam) di Sekolah Dasar Islam Terpadu. Produk yang diciptakan merupakan bagian dari pengembangan modul pembelajaran berbentuk aplikasi android yang bertujuan untuk memperjelas dan melengkapi materi yang sudah ada.

Desain bertujuan untuk memahami dan mempelajari proses desain, pengembangan, dan evaluasi yang bertujuan membentuk dasar empiris untuk menghasilkan produk dan untuk kegiatan proses dari pembelajaran ataupun non pembelajaran dan meningkatkan atau menciptakan model yang bertugas untuk mengatur dari perkembangannya. Fokus peneliti dalam proses penelitian ADDIE mencakup analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian ADDIE dapat disebut juga cara dalam menghasilkan teknik, prosedur, dan alat yang berdasarkan kepada proses analisis metodis kepada suatu kasus yang bersifat spesifik dalam beberapa penelitian ADDIE, dikembangkan kegiatan yang bersifat inovatif yang bertujuan untuk memperoleh solusi yang dibutuhkan untuk memecahkan kendala yang memiliki sifat praktikal seperti solusi berupa produk yang dipakai dan pengembangan alat yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dari hasil belajar peserta didik yaitu modul pembelajaran yang berbasis elektronik.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat peneliti melakukan penelitian yaitu di SDIT Darussalam Batam yang

beralamat di Komp Perum Jaya Asri, Jalan Aviari, Buliang, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau 29432. Sekolah ini mempunyai 6 tingkat jenjang kelas dimulai dari kelas 1 sampai 6. Rentang usia di SDIT Darussalam ini yaitu dari usia 6 tahun sampai 12 tahun. Alasan utama peneliti memilih lokasi ini karena lembaga ini sangat cocok untuk target pengembangan media berbasis Teknologi Pendidikan sehingga lembaga ini memenuhi kriteria dan cukup representatif untuk dilaksanakan penelitian. Partisipan didalam proses penelitian ini yaitu para siswa serta guru di satu kelas yang telah ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama oleh peneliti dengan lembaga yang total jumlah peserta didiknya +30 dan pendidik berjumlah 1 orang, untuk memperoleh data penelitian yang diinginkan, disini peneliti memutuskan untuk memilih teknik purposive sampling dikarenakan untuk menghemat biaya dan waktu. Peneliti akan mengambil sampel yaitu satu orang pendidik dan 5 orang peserta didik yang dipilih berdasarkan keputusan bersama oleh peneliti dengan pendidik.

3.3 Sumber Data dan Analisis Data

Sumber data yang didapat dari proses penelitian dicocokkan dengan berbagai jenis informasi dan data yang diperoleh. Sesuai dengan perihal tersebut maka sumber data informasi dari proses penelitian ini yaitu:

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang didapat dari sumber data pertama melalui teknik dan prosedur perolehan data seperti observasi dan interview. Penelitian kualitatif memperoleh responden atau sumber dari data yang tidak dipilih sebelumnya dikarenakan apabila setelah didapat data yang diharapkan maka tujuan tersebut terpenuhi. Konsep dari proses penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berhubungan dengan cara memilih situasi sosial dan responden yang dapat membagikan data informasi yang kredibel dan sesuai dengan yang diharapkan mengenai fokus dari peneliti. Untuk mendapatkan data yang cukup jelas dan cukup sesuai dengan kendala penelitian, maka peneliti mendatangi lokasi penelitian dan memperoleh data dari responden yang meliputi guru dan para peserta didik

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, adalah data yang didapat dari sumber yang tidak langsung seperti arsip penting dan dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian tersebut yaitu: Dokumen yang secara resmi tertulis mengenai kondisi objektif di SDIT Darussalam Batam yang sesuai dengan kendala penelitian dan buku yang sesuai dengan judul penelitian. Sumber data tertulis ini kemudian dieksplorasi menggunakan teknik kajian kepustakaan dan dokumentasi seperti majalah ilmiah, buku, dokumen pribadi dan arsip. Tempat dan peristiwa dimana peneliti mendapatkan data seperti proses mendapatkan keputusan, perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran. Cara menentukan sumber data kepada responden yang diinterview dilaksanakan secara purposive, yakni ditentukan dengan tujuan dan pertimbangan tertentu. Proses menentukan sampel dalam proses penelitian secara kualitatif tidak berdasarkan perhitungan statistika yang menjadi perhatian dan kepedulian bagi saya sebagai peneliti secara kualitatif yaitu “tuntasnya” perolehan data informasi penelitian dengan beraneka macam keragaman variasi yang tersedia, bukan dari segi banyaknya perolehan sumber data.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Metode pengambilan data dari penelitian diambil secara daring dan digunakan berbagai macam teknik seperti dokumentasi, observasi, dan wawancara. Metode tersebut digunakan untuk mengambil informasi dan data informasi yang saling melengkapi dan menunjang untuk kinerja pengajar. Pak Rusman selaku dosen yang melakukan expert judgement kepada instrumen penelitian saya menyatakan bahwa instrument penelitian tersebut valid dan secara umum instrument ini telah acammenuhi kaidah untuk digunakan dalam riset tentang “PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DARUSSALAM BATAM”

3.4.1 Interview/Wawancara

Wawancara merupakan dialog langsung yang dilaksanakan oleh kedua belah

pihak dgn tujuan yang sama yang telah disepakati. Metode wawancara sederhananya dapat diartikan sebagai percakapan yang dilaksanakan oleh pewawancara dalam rangka untuk mendapatkan data dari responden. Sebagai informasi kunci (key informan) yaitu 1 guru Pendidikan Agama Islam kelas V SDIT Darussalam Batam dan 5 siswa kelas V SDIT Darussalam Batam. Dasar dari tujuan interview ada 3 macam yaitu:

- a) Interview Tidak Terpimpin merupakan proses memperoleh informasi melalui interview yang mana proses dialog secara tidak disengaja menuju ke tanya jawab kepada inti persoalan dengan pihak yang diwawancarai.
- b) Interview Terpimpin merupakan interview yang memakai panduan dari berbagai pokok permasalahan yang sengaja diteliti.
- c) Interview Bebas Terpimpin merupakan perpaduan antara wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin. Pewawancara membuat inti permasalahan yang kemudian diteliti, seterusnya didalam proses interview berlangsung, pewawancara disarankan agar mengarahkan responden apabila responden melenceng dari topik pembahasan.

Peneliti memakai interview bebas terpimpin, yang berarti pewawancara mengizinkan kebebasan berpendapat kepada pihak yang diwawancarai untuk kemudian memberikan jawaban sendiri atau tanggapan. Peneliti menggunakan metode ini dikarenakan untuk memperoleh informasi yang tidak kaku dan relevan antara peneliti sebagai pewawancara dengan pihak yang diwawancarai. Wawancara ini peneliti sengaja menggunakan untuk metode pengambilan data apabila pihak peneliti berkeinginan melaksanakan studi pendahuluan yang bertujuan untuk menemukan kendala dan permasalahan yang akan diteliti.

3.4.2 Observasi

Merupakan metode pengambil data yang mempunyai ciri secara spesifik apabila membandingkan dengan metode lainnya yaitu kuisisioner dan wawancara. Kalau kuisisioner dan wawancara selalu berinteraksi dengan pihak tertentu maka metode observasi berlangsung secara tidak terbatas kepada pihak tertentu tetapi juga objek

lingkungan yang lain. Metode observasi dilaksanakan dengan menggunakan cara partisipan maupun non partisipan. Untuk pengambilan data dilaksanakan dengan cara melihat dan terjun langsung ke lokasi lapangan terhadap objek yang akan diteliti.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi mengandung arti yaitu barang tertulis, oleh sebab itu metode secara dokumentasi bermakna menemukan data informasi mengenai variabel yang berwujud seperti buku, majalah, prasasti, catatan, notulen rapat, transkrip, surat kabar agenda dan lainnya yang terkait dengan performa kinerja dari guru.

3.4.4 Kuisisioner/Angket

Kuisisioner hampir sama dengan interview tapi kuisisioner tidak dipertemukan secara langsung antara peneliti dan responden. Kuisisioner berperan untuk menghubungkan antara responden dengan peneliti sehingga bisa dikatakan instrumen penelitian atau alat bantu penelitian. Kuisisioner ini memang sering dipakai dalam penelitian kuantitatif, tapi bisa juga dipakai pada penelitian kualitatif dengan ketentuan pihak peneliti harus memahami pembahasan apa yang sedang ditelitinya. Karena peneliti kurang bisa mendalami secara bebas seperti wawancara langsung. Kuisisioner pada penelitian kualitatif umumnya berisi pertanyaan terbuka yang direspon dengan jawaban panjang oleh responden.

3.5 Analisis Data

Analisis data dilaksanakan disaat pengambilan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengambilan data dalam jangka waktu yang ditentukan. Pada saat proses interview, pihak dari peneliti harus sudah melaksanakan analisis kepada respon jawaban yang diinterview. Apabila respon jawaban dari responden dirasakan belum cukup memuaskan maka pihak peneliti akan memberikan suatu pertanyaan dan soal lagi sampai didapat informasi yang sesuai dan kredibel. Aktifitas analisis data secara kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terjadi secara berkelanjutan sampai selesai sehingga perolehan data informasinya sudah terasa jenuh. Aktivitas yang dilakukan

didalam analisis data adalah:

- a) *Data reduction* (Reduksi data) adalah proses dari berfikir yang diperlukan wawasan, keluasan, dan kecerdasan yang tinggi. Kegiatan mereduksi data bermakna memfokuskan pada berbagai hal yang penting dicari, memilih berbagai hal yang pokok, dan merangkum.
- b) *Data display* (penyajian data), penyajian sebuah data bisa dilaksanakan dalam uraian penjelasan pendek, flowchart, hubungan antar kategori, bagan, dan lainnya. Penyajian sebuah data yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu berbagai data yang didapat.
- c) *Verification/conclusion drawing* (penarikan kesimpulan) adalah kesimpulan awal pertama yang memiliki sifat yaitu sementara dan akan mengalami perubahan apabila diperoleh berbagai bukti yang kuat yang akan mendukung kepada tahap pengambilan data selanjutnya.

Penelitian secara kualitatif dalam tahap proses akan lebih ditekankan daripada hanya berupa hasil. Proses dari analisis secara kualitatif memiliki 3 bagian dari kegiatan yang utama yang saling terjadi secara bersamaan dan saling berkaitan, yakni *Data reduction* (Reduksi data), *Data display* (penyajian data), dan *Verification/conclusion drawing* (penarikan kesimpulan) sedangkan bentuk analisisnya menggunakan analisis secara interaktif dari 3 bagian komponen yang utama tersebut. Kesimpulan dari proses penelitian secara kualitatif dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah sedari awal dan tetapi juga tidak disebabkan rumusan masalah dan permasalahan dalam proses penelitian kualitatif yang memiliki sifat sementara dan akan mengembang setelah proses penelitian berada ditempat lokasi penelitian

3.6 Langkah-Langkah Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini peneliti menggunakan model dari *ADDIE*. Model dari *ADDIE* adalah kata yang disingkat untuk kelima tahap dari proses pengembangan, yakni Analisis (*Analysis*) adalah tahap urutan awal yang dilaksanakan untuk identifikasi kebutuhan

berdasarkan kondisi media dan sarana belajar, *Design* (Desain) merupakan tahap yang dilaksanakan untuk merancang media pembelajaran, *Development* (Pengembangan) merupakan tahap mengembangkan hasil desain atau rancangan media pembelajaran menjadi produk yang layak dan siap pakai untuk diimplementasikan dan melibatkan dari proses untuk mengembangkan suatu media menjadi suatu kesatuan yang bisa dimanfaatkan, Implementasi (*Implementation*) adalah tahap penggunaan dan penerapan produk memakai sebuah produk yang sudah diimplementasi dan dikembangkan penelitian ini dilakukan menggunakan skala yang kecil untuk mencari respon tanggapan guru dan peserta didik, dan Evaluasi (*Evaluation*) adalah tahap dari analisis data dari hasil proses implementasi dan data informasi tersebut dijadikan pedoman dan referensi untuk revisi media yang dilaksanakan menggunakan 2 tahap, tahap yang pertama berdasar kepada penilaian dari pihak ahli dan tahap yang kedua berdasar kepada tanggapan dari pengguna. Langkah langkah penelitiannya, yaitu :

1. Tahapan Perencanaan

- a) Menentukan sebuah masalah dari penelitian, Pada tahap ini saya sebagai peneliti mencoba menentukan permasalahan untuk diteliti dari hasil sebuah pembelajaran yang dilaksanakan selama masa perkuliahan.
- b) Merumuskan suatu masalah, Mengidentifikasi suatu masalah dari perumusan tema penelitian
- c) Penyusunan sebuah proposal penelitian, Pada tahap ini saya sebagai peneliti menyusun sebuah proposal penelitian yang kemudian dikonsultasikan bersama dosen dari pembimbing akademik
- d) Merumuskan metode penelitian, Menentukan metode penelitian yang dipakai
- e) Merumuskan sumber informasi data, Menentukan responden didalam proses penelitian ini;
- f) Penyusunan instrument penelitian, Proses penyusunan instrument penelitian didasarkan dengan uji coba instrument dan judgement serta dilanjut dengan perbaikan instrument apabila ditemukan instrument yang tidak valid;
- g) Melakukan proses perizinan dengan pihak yang terkait.

2. Tahapan Pelaksanaan

- a) Menentukan sampel;
- b) Melakukan produk untuk uji coba secara daring
- c) Melakukan evaluasi uji coba
- d) Evaluasi pengembangan produk
- e) Mengkomunikasikan Produk Hasil

3. Tahapan Akhir Penelitian

- a) Melakukan analisis yang ditemukan dari hasil proses penelitian
- b) Menyimpulkan dan memberi saran sesuai dengan hasil dari proses mengolah data
- c) Laporan dari proses penelitian diajukan kedalam bentuk dokumen skripsi dan diajukan kepada para pihak tim penguji persidangan yang kemudian diberi penilaian.

Cara untuk memperoleh hasil dari penelitian yang diinginkan hendaknya pengembangan media harus melalui tahap dari validasi produk untuk memperoleh nilai kesesuaian dan kelayakan. Validasi pengembangan media hendaknya dilaksanakan oleh para ahli dan pengguna (*user*). Pihak yang berhak melakukan validasi terdiri dari 3 pihak yaitu ahli dari media, ahli dari materi, dan dari pihak pengguna (*user*). Validasi dilakukan dengan memanfaatkan lembar isian yang memuat isi/konten, konstruk produk, dan praktibilitas.